

ANALISIS WACANA KRITIS MEDIA *ONLINE DETIK.COM* BERITA PENGADAAN SERAGAM LV DEWAN PERWAKILAN RAKYAT KOTA TANGERANG

Khusnul Khotimah¹, Ryan Hidayat²

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pancasakti Tegal

²Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI

¹khusnulnups@gmail.com, ²ryansastra3@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini terkait dengan wacana kritis yang dikemukakan oleh van Dijk, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah media *online* "detik.com" pada bulan Agustus 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah pemberitaan "pengadaan pakaian dinas LV merek DPRD Kota Tangerang" yang berjumlah 5 artikel. berita. Kesimpulannya adalah sebagai berikut. Struktur teks berita pengadaan baju dinas merek LV seperti dilansir detik.com menggambarkan DPRD Kota Tangerang sebagai inisiator pengadaan baju dinas merek LV secara negatif, dan secara positif menggambarkan pemenang lelang. Kognisi sosial yang terkandung dalam berita dapat dilihat dari jenis pengetahuan yang digunakan yaitu pengetahuan pribadi, kelembagaan dan organisasi. Konteks sosial yang digambarkan dalam teks berita detik.com mencerminkan prinsip sosial masyarakat yang mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi. Pengadaan pakaian dinas merupakan kepentingan pribadi yang dapat dikesampingkan jika melihat kepentingan umum yang lebih mendesak yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Dengan batalnya pengadaan pakaian dinas dengan merek LV yang memiliki harga fantastis, norma sosial tercermin dalam organisasi di Indonesia.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Busana Resmi LV, detik.com

Abstract

This study's problem formulation is based on van Dijk's critical discourse, which includes text, social cognition, and social environment. The descriptive qualitative research method was used in this study. In August 2021, the internet media "detik.com" was used as the data source for this investigation. The news "Procurement of official clothes for the Tangerang City DPRD brand LV" was the focus of this investigation, which included of 5 articles. The following is the conclusion: According to detik.com, the structure of the news text on the procurement of LV brand official clothes portrays the Tangerang City DPRD as the initiator of the procurement of LV brand official clothes in a negative light, while positively portraying the auction winner. The sort of knowledge used in the news, namely personal, institutional, and organizational knowledge, reveals the social cognition included therein. The social situation mentioned in the detik.com news story represents a societal social ideal that prioritizes the public good over personal gain. The purchase of official clothing is a personal interest that can be set aside if there is a more pressing public concern that needs to be addressed first. The cancellation of official clothes procurement with the LV brand, which has a spectacular price, reflects societal standards in Indonesian organizations.

Keywords: Detik.com, Discourse Analysis, LV Official Clothing



Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

PENDAHULUAN

Mudahnya akses informasi yang diperoleh masyarakat dalam hitungan detik berpengaruh pada pola masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat, tetapi belum tentu akurat. Pengertian surat kabar menurut Mukhlis dkk. (2020) menyatakan bahwa salah satu sarana komunikasi yang disajikan dengan bahasa nonverbal. Menurut pendapat Mills dkk. (2022) berita *online* menjadi pilihan masyarakat untuk mengakses berita atau informasi, karena dengan mudah diperoleh dan tidak terikat ruang maupun waktu. Selain berita *online* acara talk show yang dilakukan di televisi atau di media sosial dapat membangun pikiran kritis rakyat. Salah satu penelitian yang dilakukan Lado (2014) dengan menggunakan teknik analisis wacana kritis model Teun van Dijk dan menemukan bahwa acara Mata Najwa membangun wacana bahwa acara tersebut mengakomodir keinginan rakyat dan menjembatani antarpemerintah dengan masyarakat dengan wacana yang kritis,

Bahasa memiliki peran penting dalam penyampaian informasi. Sejalan dengan pendapat dari Aswar et al., (2021) menyatakan bahwa bahasa merupakan alat utama dalam sebuah komunikasi. Payuyasa (2017) berpendapat bahwa analisis wacana berperan penting di dalam kehidupan sosial masyarakat. (Humaira, 2018) berpendapat yaitu bahasa memiliki peranan sebagai alat komunikasi antar manusia untuk tujuan tertentu, dan bentuk bahasa tersebut meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan wacana. Pendapat yang dikemukakan oleh Sari (2018) mengarah pada produksi media masa yang memiliki potensi luas untuk menyebarkan berita dengan makna sosial yang menentukan makna dari sebuah peristiwa yang sedang terjadi .

Musyafa'ah (2017) memandang bahwa pemberitaan yang ditampilkan dalam media masa muncul dari realitas sosial yang disajikan dalam bentuk informasi atau berita yang menarik. Pemberitaan yang disuguhkan dalam media masa sangat tergantung pada subjektivitas wartawan atau penulis berita tersebut. Hal ini yang mengakibatkan munculnya isi pemberitaan yang terkesan biasa menjadi luar biasa. Bentuk penyajiannya akan terlihat beragam dan disesuaikan dengan latar belakang penulisnya. Hal tersebut memberikan kesan bahwa berita yang disuguhkan tidak netral atau memihak dan bahkan cenderung subjektif. Dengan latar belakang di atas menyebabkan banyaknya persepsi berbeda dari masyarakat yang mengakibatkan adanya kritik social. Penelitian dalam bidang analisis wacana telah banyak berkembang dan hal tersebut tidak terlepas dari berbagai disiplin ilmu seperti linguistik dan antropologi Taylor (2010).

Fairclough (2010) mengemukakan terkait tentang paradigma dari analisis wacana kritis yang telah dikembangkan sehubungan dengan munculnya penelitian transdisipliner tentang perubahan sosial. Van Dijk dalam Anthonissen (2007) memberikan pemahaman bahwa analisis wacana kritis menunjukkan relevansi perspektif terhadap multidisiplin keilmuan dan substansi teoretis. Untuk dapat memahami teks berita secara menyeluruh maka perlu adanya sebuah kajian tentang kajian wacana kritis atau discourse analysis. Fitriana (2019) berpendapat yaitu, dengan menganalisis wacana secara mendalam akan membantu kita memahami motif atau ideologi apa yang muncul dalam teks berita yang disuguhkan di media masa. Salah satu model analisis wacana yang mampu mengupas kelebihan dan kekurangan sebuah berita adalah model kognisi sosial yang ditawarkan oleh Teun A. van Dijk. Van Dijk dalam Yanti et al., (2019) menyatakan bahwa analisis wacana kritis berfokus pada kekuatan dan ketidaksetaraan yang dibuat pada fenomena sosial.

Metode ini memperkenalkan analisis kognisi sosial, yang menjadi penghubung antara wacana dan masyarakat. Analisis wacana kognisi sosial yang dikembangkan oleh Teun A. van Dijk meliputi tiga level analisis, yaitu analisis teks, kognisi sosial, dan konteks social Gede & Utama (2009). Metode kognitif efektif untuk memahami aspek dari segi struktur mental dan berusaha mengungkapkan hubungan antara proses kognitif, makna social dan wacana Taylor (2010). Van Dijk menganalisis tiga dimensi wacana untuk melakukan analisis wacana secara komprehensif, antara wacana, kognisi, dan masyarakat van Dijk (1983).

Fokus penelitian dalam analisis wacana ini yaitu ramainya pemberitaan yang ada di media cetak maupun *online* terkait dengan pengadaan baju dinas untuk anggota DPRD di kota Tangerang dengan mengusung brand LV yang memiliki harga fantastis. Hal tersebut mengusik hampir seluruh kalangan masyarakat yang selama ini sedang dalam kondisi kurang baik yaitu kondisi pandemi. Munculnya berita tersebut memberikan dampak negatif terhadap persepsi masyarakat kepada wakil rakyat yang seharusnya mampu menempatkan diri dalam situasi pandemi ini. Situasi pandemi yang sudah dialami oleh seluruh masyarakat Indonesia hampir dua tahun menyebabkan rasa sensitivitas masyarakat terhadap pemberitaan sangat tinggi, apalagi pemberitaan terkait hal yang negatif. Penolakan yang terjadi tidak hanya terlihat dari kalangan masyarakat saja akan tetapi beberapa komedian dan artis menyuarakan keberatan itu dengan berbagai ragam media dan sindiran. Semua pemberitaan memperlihatkan kesan kecewa dan marah dengan munculnya ide dari DPRD kota Tangerang terkait pengadaan pakaian dinas brand LV. Rumusan masalah dalam penelitian ini terkait dengan wacana kritis yang dikemukakan oleh van Dijk yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. (van Dijk, 1983) mengemukakan untuk menerapkan analisis wacana kognisi sosial yang dikemukakan kognisi sosial dan konteks sosial tidak bisa diabaikan. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) mendeskripsikan struktur teks dalam pemberitaan “Pengadaan Pakaian Dinas Brand LV Untuk Anggota DPRD Kota Tangerang”, 2) Kognisi Sosial dalam pemberitaan “Pengadaan Pakaian Dinas Brand LV Untuk Anggota DPRD Kota Tangerang”, 3) Konteks sosial dalam pemberitaan “Pengadaan Pakaian Dinas Brand LV Untuk Anggota DPRD Kota Tangerang”.

Penelitian terdahulu mengenai analisis wacana kritis Model Van Dijk pernah dilakukan oleh Hidayat *et al.* (2021) dengan judul *Van Dijk's Critical Discourse Analysis in The Narasi Mata Najwa Program and The Community Response to The Face-To-Face Learning in Indonesian*. Hasil penelitian dari model Van Dijk ini mengkaji wacana yang digunakan sebagai sugesti untuk pembentukan opini melalui pilihan kata, struktur kalimat, dan gaya bahasa yang tepat.

Melihat penelitian Hidayat *et al.* (2021), tentunya penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang sedang dibuat oleh penulis. Dalam penelitian ini, fokus penelitian sama menggunakan analisis kritis model Teun Van Dijk. Hanya perbedaan terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitiannya pada surat kabar *detik.com* mengenai Pengadaan Pakaian Dinas Brand LV untuk Anggota DPRD Kota Tangerang.

Diharapkan dengan adanya penelitian analisis wacana kritis tentang pemberitaan “pengadaan pakaian dinas *brand* LV untuk anggota DPRD Kota Tangerang” ini mampu memberikan pemahaman secara kompleks yang terjadi dalam wacana secara keseluruhan dilihat dari berbagai perspektif seperti struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Diharapkan pula keberadaan media mampu memberikan informasi yang nyata terhadap situasi yang sedang terjadi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang bertujuan agar penelitian bersifat objektif dan murni tanpa penambahan atau pengurangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencakup serangkaian kegiatan interpretasi untuk menggambarkan, memecahkan masalah yang terjadi dari fenomena tertentu yang terjadi secara alami di dunia sosial” Izzaty et al., (1967). Sumber data dalam penelitian ini adalah media *online* “detik.com” bulan Agustus 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah berita-berita tentang “pengadaan pakaian dinas DPRD Kota Tangerang brand LV” berjumlah 5 artikel berita. Objek dalam penelitian ini adalah struktur teks berita tentang “pengadaan pakaian dinas DPRD Kota Tangerang brand LV” dalam berita online detik.com, kognisi sosial wartawan, dan konteks sosial berita tentang “pengadaan pakaian dinas DPRD Kota Tangerang *brand LV*” dalam berita *online* detik.com. Data dikumpulkan dengan metode pencatatan dokumen dan kajian pustaka.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pertama yaitu mengidentifikasi dan mendeskripsikan data, pada tahap ini, peneliti mengumpulkan berita-berita terkait pengadaan pakaian dinas DPRD Kota Tangerang *brand LV* di media *online* detik.com. Kedua, mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data menurut permasalahan yang sesuai dengan kajian yang telah ditetapkan. Ketiga, menganalisis data berdasarkan teori yang telah dirumuskan, yaitu menganalisis teks, kognisi sosial, serta konteks sosial. Tahap terakhir yaitu, menarik simpulan sesuai dengan yang disarankan oleh seluruh data.

HASIL PENELITIAN

Hasil

Hasil yang diperoleh dari analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu meliputi tiga level yang pertama terkait dengan struktur teks, yang kedua kognisi sosial dan yang terakhir yaitu konteks sosial. Di dalam penelitian yang ada terdapat 18 berita yang bertema pengadaan pakaian dinas DPRD Tangerang dan dipilih 5 sampel berita yang akan dianalisis dilihat dari reaksi atau komentar pembaca berita terkait pengadaan pakaian dinas DPRD Kota Tangerang. Dari 5 data yang ada kemudian dianalisis berdasarkan klasifikasi sesuai dengan teori yang dipakai yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Daftar Berita Terkait Pengadaan pakaian dinas untuk DPRD Kota Tangerang *Brand LV* di berita *online* detik.com.

Tabel 1 Daftar Berita Terkait Pengadaan Pakaian Dinas DPRD Kota Tangerang

No	Tanggal	Judul Berita	Pranala Berita
1.	Selasa, 10 Agustus 2021	Baju Dinas DPRD Kota Tangerang Pakai Louis Vuitton, Begini Klarifikasinya	https://news.detik.com/berita/d-5676871/baju-dinas-dprd-kota-tangerang-pakai-louis-vuitton-begini-klarifikasinya? ga=2.18735417.1480569599.1631074216-282448707.1630635318
2.	Selasa, 10 Agustus 2021	Alamat Pemenang Lelang Baju 'Louis Vuitton' DPRD Kota	https://news.detik.com/berita/d-5677405/alamat-pemenang-lelang-baju-louis-vuitton-dprd-kota-tangerang-diduga-fiktif? ga=2.164791039.1927611577.1631670577-282448707.1630635318

3.	Rabu, 11 Agustus 2021	Tangerang Diduga Fiktif! CV Pemenang Tender Ungkap DPRD Tangerang Minta Spek Baju Louis Vuitton	https://news.detik.com/berita/d-5678573/cv-pemenang-tender-ungkap-dprd-tangerang-minta-spek-baju-louis-vuitton?_ga=2.164791039.1927611577.1631670577-282448707.1630635318
4.	Rabu, 11 Agustus 2021	Heboh Baju 'Louis Vuitton' DPRD Tangerang yang Ongkos Jahitnya Rp 600 Juta	https://news.detik.com/berita/d-5677905/heboh-baju-louis-vuitton-dprd-tangerang-yang-ongkos-jahitnya-rp-600-juta
5.	Selasa, 10 Agustus 2021	DPRD Kota Tangerang Batalkan Pengadaan Baju Dinas 'Louis Vuitton'!	https://news.detik.com/berita/d-5677477/dprd-kota-tangerang-batalkan-pengadaan-baju-dinas-louis-vuitton?_ga=2.164791039.1927611577.1631670577-282448707.1630635318

Pembahasan

Analisis Teks

Analisis struktur teks yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis makro, super struktur dan struktur mikro. Di dalam struktur makro yang menjadi fokus analisis yaitu makna global teks yang dapat dipahami dengan memperhatikan tema, topik dan subtopik. Van Dijk (1988) menyatakan bahwa topik dapat dilihat dari judul berita yang disajikan. Tema yang ada dalam berita –berita yang termasuk bagian dari penelitian yaitu “pengadaan baju dinas untuk DPRD Kota Tangerang *brand* LV”. Kemunculan tema tersebut dalam setiap berita yang mengusung keinginan DPRD Kota Tangerang dalam mengadakan pakaian dinas membuat reaksi yang beragam di dalam masyarakat.

Struktur Teks dalam Pemberitaan

1. Struktur Makro

Data berita pertama memuat topik yang dapat dilihat jelas dari judulnya yaitu “Baju Dinas DPRD Kota Tangerang Pakai Louis Vuitton, Begini Klarifikasinya”. Dari topic yang telah ada kemudian terlihat klasifikasi menjadi subtopik yang terlihat dalam paragraf penyusun teks berita tersebut. Ada delapan subtopic yang dibicarakan dalam berita di data pertama. Adapun subtopik tersebut terlihat dalam berita pertama yang dikomentari oleh 126 orang (paragraf 1, kalimat 1) yaitu “Pengadaan baju dinas anggota DPRD Kota Tangerang tengah ramai dibahas oleh masyarakat”, (paragraf 2, kalimat 2) Tak hanya itu, terdapat anggaran belanja ongkos jahit pakaian Dewan hingga mencapai Rp 600 juta, (paragraf 3, kalimat 3) Adapun bahan-bahan pakaian yang akan digunakan, yakni Louis Vuitton untuk pakaian dinas harian, Lanificio Di Calvino untuk pakaian sipil resmi, Theodore untuk pakaian sipil harian, dan Thomas Crown untuk pakaian sipil lengkap, (paragraf 4, kalimat 1) Ketua DPRD Kota Tangerang Gatot Wibowo pun angkat suara terkait ramainya pengadaan baju dinas bermerek tersebut, (paragraf 5, kalimat 2) Dia juga mengaku heran lantaran seluruh DPRD kabupaten/kota hingga provinsi seluruh Indonesia juga melakukan pengadaan

ini, (paragraf 6, kalimat 1) Gatot lantas mengungkap sebetulnya DPRD Kota Tangerang terbuka ketika ada pihak yang mempersoalkan atau memberi masukan saat proses lelang pengadaan, (paragraf 7, kalimat 2) Saat itulah, kata dia, tidak ada pihak yang mempersoalkan, "Nggak denger ada komplain apa-apa, ini sekitar minggu kemarin, 2 minggu-an lah, bisa dicek ya, pokonya pasca pengumuman itu baru ramai, bukan proses lelang, jadi sudah tampil ada pemenang itu baru ramai, (paragraf 8, kalimat 1) Dia sekali lagi menegaskan bahwa pihaknya tidak pernah mengajukan atau menyebut merek terkait pengadaan baju dinas tersebut.

Data yang terdapat dalam berita kedua memuat topik yang dapat dilihat jelas dari judulnya yaitu "Alamat Pemenang Lelang Baju 'Louis Vuitton' DPRD Kota Tangerang Diduga Fiktif!" dari berita yang disajikan terdapat enam (6) subtopik yang dibahas dan dijelaskan dalam keseluruhan berita, adapun data tersebut adalah (paragraf 1, kalimat 1) Commanditaire Vennotschap (CV) di Cirebon menjadi pemenang tender pengadaan baju dinas anggota DPRD Kota Tangerang, berbahan baju mewah merek Louis Vuitton hingga Thomas Crown, (paragraf 2, kalimat 2) Namun, alamat yang tercantum tak sesuai, (paragraf 3, kalimat 2) Ia mengatakan alamat yang dicantumkan CV Adhi Prima Sentosa tak benar. "Tidak benar itu. Ya tidak valid," imbuhnya, (paragraf 4, kalimat 3) Adapun bahan-bahan pakaian yang akan digunakan, yakni Louis Vuitton untuk pakaian dinas harian, Lanificio Di Calvino untuk pakaian sipil resmi, Theodore untuk pakaian sipil harian, dan Thomas Crown untuk pakaian sipil lengkap, (paragraf 5, kalimat 1) Ketua DPRD Kota Tangerang Gatot Wibowo pun angkat suara terkait ramainya pengadaan baju dinas bermerek tersebut, (paragraf 6, kalimat 1) Louis Vuitton akhirnya angkat bicara soal kabar baju dinas DPRD Kota Tangerang yang disebut disuplai oleh merek high-end asal Prancis tersebut.

Data yang terdapat dalam berita ketiga memuat topik yang dapat dilihat jelas dari judulnya yaitu "CV Pemenang Tender Ungkap DPRD Tangerang Minta Spek Baju Louis Vuitton" dari berita yang disajikan terdapat lima (5) subtopic yang dibahas dan dijelaskan dalam keseluruhan berita, adapun data tersebut adalah (paragraf 1, kalimat 1) Tender pengadaan baju dinas DPRD Kota Tangerang, Banten, menarik perhatian public, (paragraf 2, kalimat 1) CV Adhi Prima Sentosa mengaku kaget saat tender yang dimenangnya itu dipersoalkan, (paragraf 3, kalimat 3) Yanto menduga ada pihak yang tak senang dengan perusahaannya karena memenangi tender, (paragraf 4, kalimat 2) Dalam pengadaan seragam DPRD, Kota Tangerang pihak CV Adhi Prima Sentosa menempuh prosedur pengadaan sesuai PP 18/2017, (paragraf 5, kalimat 2) "Kami akan gugat pihak pemda Kota Tangerang. Kami sudah dirugikan. Karena secara profesional perusahaan kami lengkap, *workshop*-nya ada.

Data yang terdapat dalam berita keempat memuat topik yang tertuang jelas dari judulnya yaitu "Heboh Baju 'Louis Vuitton' DPRD Tangerang yang Ongkos Jahitnya Rp 600 Juta" dari berita yang disajikan terdapat tiga (3) subtopik, yang dibahas dan dijelaskan dalam keseluruhan berita, adapun data tersebut adalah (paragraf 1, kalimat 1) Pengadaan baju dinas anggota DPRD Kota Tangerang bikin heboh, (paragraf 2, kalimat 2) Pemenang tender tersebut menawarkan biaya bahan baju mencapai Rp 667,5 juta, (paragraf 2, kalimat 1) Ketua DPRD Kota Tangerang Gatot Wibowo pun angkat suara terkait ramainya pengadaan baju dinas bermerek tersebut, (paragraf 3, kalimat 1) Ketua DPRD Kota Tangerang Gatot Wibowo pun angkat suara terkait ramainya pengadaan baju dinas bermerek tersebut.

Analisis terakhir dalam berita tentang pengadaan pakaian dinas DPRD Kota Tangerang memuat topik yang tertuang jelas dari judulnya yaitu "DPRD Kota Tangerang Batalkan Pengadaan Baju Dinas 'Louis Vuitton!'". Dari berita yang disajikan terdapat empat (4) subtopik yang dibahas dan dijelaskan dalam keseluruhan berita, adapun data tersebut adalah (paragraf 1, kalimat 1) DPRD Kota Tangerang memutuskan membatalkan pengadaan baju dinas berbahan baju mewah merek Louis Vuitton hingga Thomas Crown yang mencapai harga Rp 675 juta, (paragraf 2, kalimat 1) Gatot mengaku pihaknya juga mendapatkan masukan dari tokoh masyarakat hingga tokoh agama berkaitan dengan pengadaan baju dinas mewah tersebut, (paragraf 3, kalimat 1) Meski demikian, Gatot mengaku masih heran lantaran pengadaan baju dinas tersebut dipersoalkan setelah didapatkan pemenang lelang, (paragraf 4, kalimat 1) Sebelumnya, DPRD Kota Tangerang menjadi sorotan setelah muncul kabar tentang pengadaan baju dinas yang berasal dari merek-merek besar, seperti Louis Vuitton dan Thomas Crowne, (paragraf 5, kalimat 2) Namun, Kelompok Kerja Unit Layanan Pengadaan (Pokja ULP) Hadi Sudibjo menyebut beberapa merek yang terlibat dalam pengadaan pakaian dinas itu, (paragraf 6, kalimat 1) Louis Vuitton turut buka suara soal kabar baju dinas DPRD Kota Tangerang yang disebut disuplai oleh merek *high-end* asal Prancis tersebut, (paragraf 7, kalimat 1) Ditegaskannya pula, Louis Vuitton, yang saat ini berada di bawah naungan grup LVMH bersama Dior dan Fendi, memang tidak menerima permintaan pembuatan seragam di negara mana pun.

2. Super Struktur

Superstruktur pembentuk teks dalam berita pertama menunjukkan skema pembentukan struktur yang runtut dari pendahuluan, isi, penutup hingga simpulan. Terlihat di awal kalimat ditandai dengan adanya kemunculan berita yang sedang ramai dibicarakan di masyarakat, isi berita tersebut lalu membahas statement dari pihak DPRD bahkan hingga penjahit baju pemenang tender, penutup dimunculkan dengan kalimat Dia sekali lagi menegaskan bahwa pihaknya tidak pernah mengajukan atau menyebut merek terkait pengadaan baju dinas tersebut. Sintaksis yang ditunjukkan dalam berita pada data pertama banyak dijumpai dalam kata "tersebut" yang merujuk pada paragraf sebelumnya yang menunjukkan sebuah situs berita *online*.

Superstruktur pembentuk teks dalam berita kedua menunjukkan skema pembentukan struktur yang runtut dari pendahuluan, isi, penutup hingga simpulan. Terlihat kalimat pertama yang membahas tentang CV pemenang tender pakaian, isi berita tersebut lalu tentang indikasi alamat fiktif CV pemenang tender, penutup dimunculkan dengan kalimat bantahan dari pemilik brand LV bahwa merk mereka tidak pernah menang tender pengadaan pakaian dinas DPRD Kota Tangerang. Sintaksis yang ditunjukkan dalam berita pada data pertama banyak dijumpai dalam kata "itu" yang merujuk pada paragraf sebelumnya yang alamat CV pemenang pengadaan baju dinas anggota dewan berbahan merek mewah.

Superstruktur pembentuk teks dalam berita keempat menunjukkan skema pembentukan struktur yang runtut dari pendahuluan, isi, penutup hingga simpulan. Terlihat kalimat pertama yang membahas tentang pengadaan baju dinas anggota DPRD Kota Tangerang bikin heboh, isi berita tersebut membahas tentang biaya jahit pakaian yang terbilang fantastis, penutup dimunculkan dengan kalimat bantahan dari pihak DPRD.

Superstruktur pembentuk teks dalam berita kelima menunjukkan skema pembentukan struktur yang runtut dari pendahuluan, isi, penutup hingga simpulan. Terlihat kalimat pertama yang membahas tentang pembatalan pengadaan pakaian dinas brand LV, isi berita tersebut membahas terkait putusan yang diambil setelah mendapatkan banyak masukan, penutup dimunculkan dengan kalimat penegasan dari pihak DPRD Kota Tangerang.

3. Struktur Mikro

Yang menjadi fokus analisis dalam struktur mikro adalah, semantic, sintaksis, dan retorik. Hal ini akan dijabarkan dalam deskripsi seperti berikut:

a. Semantik

Semantik dipahami sebagai makna yang ingin ditekankan oleh penulis ke dalam penyajian tulisan berita. Berdasarkan latar, detail, maksud, dan praanggapan, terdapat tiga makna semantik yang ditekankan oleh media *online* detik.com. pada pemberitaan tentang pengadaan pakaian dinas anggota DPRD Kota Tangerang menampilkan latar Pertama pada kalimat pemberitaannya tentang reaksi masyarakat terkait dengan keputusan yang dibuat oleh anggota DPRD Kota Tangerang terkait pengadaan pakaian dinas dengan brand mahal pada saat kondisi pandemi seperti ini, masyarakat merasa hal tersebut tidak pas dengan kondisi saat ini. Kedua, detik.com menampilkan bahasa yang memiliki maksud untuk mendeskripsikan sejelas-jelasnya asal muasal muncul *brand* yang dirasa sangat mahal dan membuat polemic di semua kalangan masyarakat. Ketiga, detik.com juga memberikan informasi dari semua sumber secara adil agar tidak terkesan berita ini muncul hanya dari satu pihak saja, terlihat jelas di dalam data 1 (Pokja ULP) Hadi Sudibjo pihak DPRD memberikan klarifikasi, di dalam data 2 pihak pemenang tender juga memberikan klarifikasi.

b. Sintaksis

Sintaksis, dipahami sebagai bagian histori dalam pembentukan kalimat (bentuk, susunan) dipilih. Sintaksis yang coba ditampilkan dalam semua pemberitaan yang memuat pengadaan pakaian dinas selalu ditampilkan dengan kalimat aktif yang dimaksudkan untuk menekankan pada *brand* yang diusung yaitu LV, dikarenakan brand tersebut dikenal sebagai brand dunia yang memiliki harga fantastis.

c. Retoris

Retoris dalam struktur wacana memiliki tujuan untuk mendukung masing-masing tema/topic yang dibicarakan. Tampilan gambar yang diletakkan dibawah judul memiliki efek penjelas yang akan membawa pembaca pada imajinasi gambar yang ditampilkan, di dalam data 1 digambarkan model baju brand LV yang terlihat simple tapi elegan, dengan warna soft menambah nilai lebih kalau pakaian tersebut memiliki kualitas premium. Selain itu juga visualisasi foto klarifikasi pembatalan pengadaan pakaian dinas *brand* LV ditunjukkan dengan adanya foto Ketua DPRD Kota Tangerang Gatot Wibowo.

4. Kognisi Sosial

Kognisi sosial yang ditampilkan untuk mengidentifikasikan bentuk pengetahuan yang diimplementasikan dalam wacana yang ada dalam berita *online* detik.com yaitu pengetahuan personal yang ditampilkan dari pemahaman penulis berita terhadap merk atau brand ternama seperti contoh “bahan baju merek-merek mewah, seperti Louis Vuitton hingga Thomas Crown”. Kemudian juga pengetahuan institusional

sebagai contoh “Adapun bahan-bahan pakaian yang akan digunakan, yakni Louis Vuitton untuk pakaian dinas harian, Lanificio Di Calvino untuk pakaian sipil resmi, Theodore untuk pakaian sipil harian, dan Thomas Crown untuk pakaian sipil lengkap”. Pengetahuan organisasional juga ditampilkan dalam contoh teks berikut “Kami akan gugat pihak pemda Kota Tangerang. Kami sudah dirugikan. Karena secara profesional perusahaan kami lengkap, workshop-nya ada.

5. Konteks Sosial

Analisis Sosial (Konteks Sosial) Dari segi dimensi konteks sosial, penilaian negatif dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap wakil rakyat semakin besar. Peristiwa pandemi yang belum berakhir sudah sangat memberikan ketidakstabilan emosi bagi masyarakat. Banyaknya kasus korupsi yang menjerat beberapa wakil rakyat juga menyebabkan krisis kepercayaan yang terlalu besar. Pandangan masyarakat dan harapan sebagai rakyat menginginkan adanya perhatian dari pemerintah khususnya wakil rakyat yang telah dipilih oleh rakyat pula. Masyarakat menginginkan adanya sama rasa dan kepedulian kepada masyarakat bagaimana masih bisa *survive* dalam kondisi pandemi yang berkepanjangan ini. Munculnya berita dengan tema pengadaan pakaian dinas dengan harga fantastis memberikan tambahan keresahan yang dialami oleh masyarakat. Berdasarkan sajian yang diberikan oleh pemberitaan *online detik.com* terlihat bahwa pemberitaan *online* membuka *feedback* secara langsung untuk pembaca, dibuktikan dengan komentar yang dituliskan dalam pemberitaan yang bersifat negatif. Dalam judul yang diberitakan dalam *detik.com* juga memperlihatkan bagaimana proses pengadaan pakaian itu penuh dengan konflik dapat dilihat pada judul data 2 “Alamat Pemenang Lelang Baju 'Louis Vuitton' DPRD Kota Tangerang Diduga Fiktif!”. Pencitraan negatif juga terlihat pada judul data 4 dengan penggunaan kata “heboh” yang diikuti dengan harga jahit pakaian yang fantastis. Dari lima pemberitaan yang telah dianalisis diindikasikan bahwa *detik.com* mencoba menampilkan fakta dengan bahasa yang menggiring opini secara negatif. Analisis konteks sosial meliputi analisis struktur masyarakat (sistem keyakinan, prinsip, norma); struktur institusi dan organisasi; hubungan antar kelompok; struktur kelompok. Konteks sosial yang digambarkan dalam teks berita *detik.com* mencerminkan prinsip sosial bermasyarakat yang menedepankan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi. Pengadaan pakaian dinas adalah kepentingan pribadi yang dapat dikesampingkan apabila melihat kepentingan umum yang lebih mendesak harus diselesaikan terlebih dahulu. Dengan adanya pembatalan pengadaan pakaian dinas dengan *brand LV* yang memiliki harga fantastis, maka tercermin norma sosial di dalam organisasi yang ada di Indonesia.

SIMPULAN

Struktur teks berita mengenai pengadaan pakaian dinas *brand LV* yang diberitakan *detik.com* menggambarkan DPRD Kota Tangerang adalah inisiator pengadaan pakaian dinas *brand LV* secara negatif dan menggambarkan secara positif pihak pemenang lelang. Kognisi sosial yang terdapat dalam berita dapat diketahui dari jenis pengetahuan yang digunakan, yaitu pengetahuan personal, institusional dan organisasional. Konteks sosial yang digambarkan dalam teks berita *detik.com* mencerminkan prinsip sosial bermasyarakat yang menedepankan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi. Pengadaan pakaian dinas adalah kepentingan pribadi yang dapat dikesampingkan apabila melihat kepentingan umum yang lebih mendesak

harus diselesaikan terlebih dahulu. Dengan adanya pembatalan pengadaan pakaian dinas dengan *brand* LV yang memiliki harga fantastis, maka tercermin norma sosial di dalam organisasi yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthonissen, C. (2007). Interaction between visual and verbal communication: Changing patterns in the printed media. *Critical Discourse Analysis: Theory and Interdisciplinarity*, 297–311. <https://doi.org/10.1057/9780230288423>
- Aswar, L., Juita, N., & Asri, Y. (2021). *The Position of Women in Rape News Online Media Detik . Com (Sara Mills Critical Discourse Analysis)*. 604, 152–157.
- Fairclough, N. (2010). Critical discourse analysis: the critical study of language / Norman Fairclough. In *Critical discourse analysis: the critical study of language*.
- Fitriana, R. A. (2019). Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun a. Van Dijk). *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 3(1), 44–54. <https://doi.org/10.17977/um007v3i12019p044>
- Gede, I. D., & Utama, B. (2009). Rancangan tata ruang wilayah provinsi (rtrwp) Bali dalam harian bali post. *Linguastika*, 1–29.
- Hidayat, R., Khotimah, K., & Sumarlam, S. (2021). Van Dijk’s critical discourse analysis in the Narasi Mata Najwa program and the community response to the face-to-face learning in Indonesian. *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 166–177. <https://doi.org/10.30998/jh.v5i2.786>
- Humaira, H. W. (2018). Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Surat Kabar Republika. *Literasi*, 2(1), 32–40.
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (1967). 濟無No Title No Title No Title. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Mills, S., Queena, N., Putri, H., & Dianastiti, F. E. (2022). *Narasi Korban Perkosaan pada Pemberitaan di Media Daring RRI Samarinda: Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills The narrative of rape victims in online news RRI Samarinda: Critical discourse analysis A . Pendahuluan informasi . Pemberitaan dalam media m. 5*, 1–12.
- Mukhlis, M., Masjid, A. Al, Widyaningrum, H. K., Komariah, K., & Sumarlam, S. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19. *Geram*, 8(2), 73–85. [https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8\(2\).5867](https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8(2).5867)
- Musyafa’ah, N. (2017). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk “Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 203–211.
- Payuyasa, I. N. (2017). *Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV*. 5(November), 14–24.
- Sari, C. P. (2018). Struktur Tematik Berita Penyalahgunaan Narkoba Harian Media Indonesia (Analisis Wacana Kritis Teun a. Van Dijk). *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1). <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v12i1.1517>
- Taylor, G. (2010). Cohesion and texture. In *The Student’s Writing Guide for the Arts and Social Sciences: Vol. I*. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511621079.011>
- van Dijk, T. A. (1983). *Discourse Analysis: Its Development and Application to the*

- Structure of News. *Journal of Communication*, 33(2), 20–43.
<https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1983.tb02386.x>
- Yanti, N. P. D. E., Putrayasa, I. B., & Artika, I. W. (2019). Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Pada Teks Pidato Klaim Kemenangan Pilpres 2019. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 356–362.